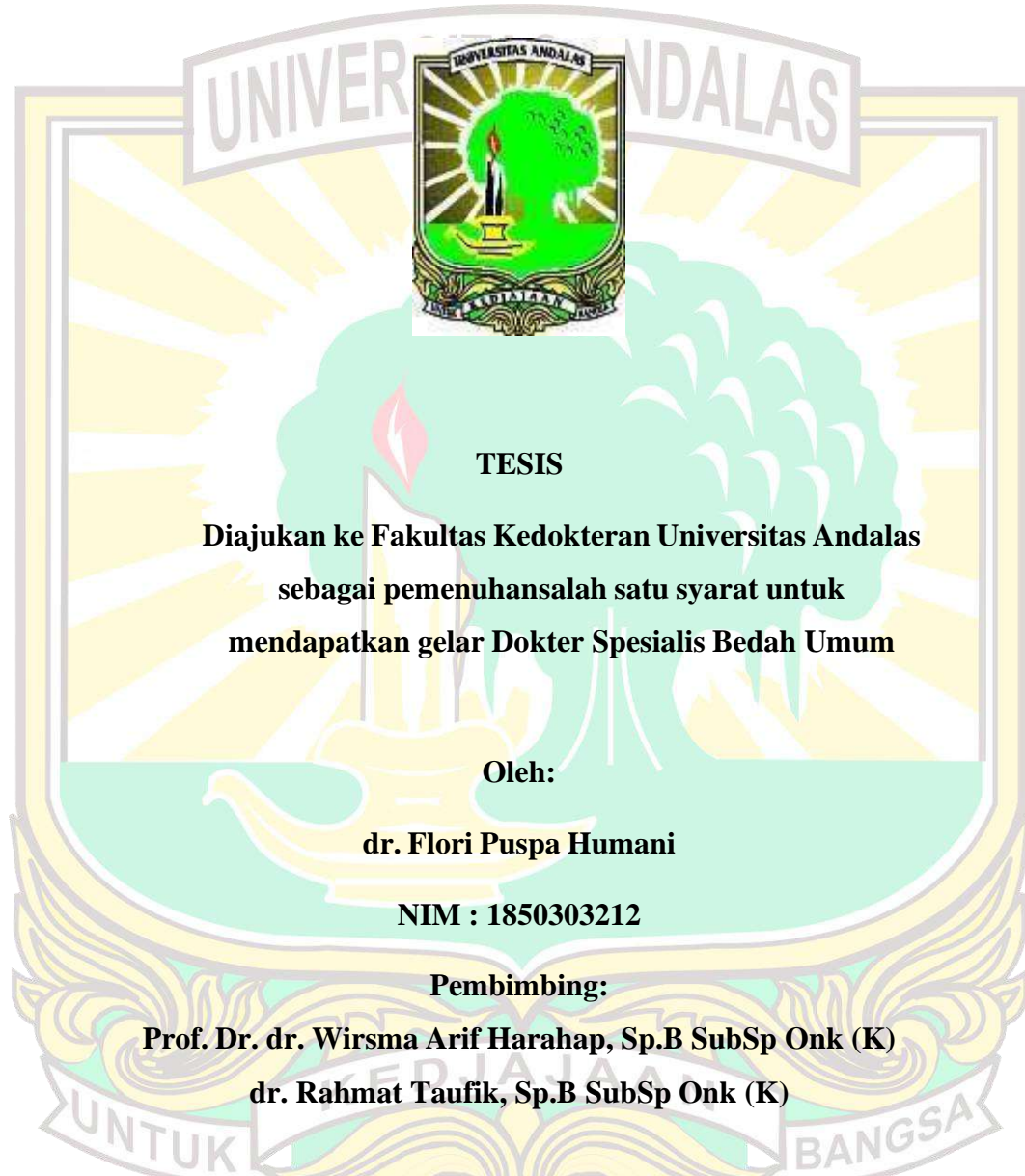


Hasil Penelitian

**EVALUASI EFEK SAMPING KEMOTERAPI REGIMEN AC-T PADA
KANKER PAYUDARA OPERABEL DI RSUP DR M. DJAMIL PADANG**



TESIS

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
sebagai pemenuhansalah satu syarat untuk
mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum**

Oleh:

dr. Flori Puspa Humani

NIM : 1850303212

Pembimbing:

Prof. Dr. dr. Wirsma Arif Harahap, Sp.B SubSp Onk (K)

dr. Rahmat Taufik, Sp.B SubSp Onk (K)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

RSUP DR. M. DJAMILPADANG

2023

ABSTRAK

EVALUASI EFEK SAMPING KEMOTERAPI REGIMEN AC-T PADA KANKER PAYUDARA OPERABEL DI RSUP DR M. DJAMIL PADANG

Flori Puspa Humani^{1*}, Wirisma Arif Harahap², Rahmat Taufik²

¹Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

²Divisi Onkologi, Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada wanita di seluruh dunia. Regimen AC-T adalah pilihan pertama dalam pemberian kemoterapi kanker payudara operable. Penetapan dosis AC-T di RSUP dr M. Djamil merujuk pada penelitian Jepang, dimana menggunakan dosis lebih kecil.

Tujuan: Mengetahui Evaluasi efek samping kemoterapi AC-T pada kanker payudara operabel sesuai dosis yang diterapkan di RSUP M Djamil periode Januari - Desember 2022.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan metode *cross sectional* dengan pendekatan *study retrospective* untuk mengetahui evaluasi efek samping kemoterapi regimen AC-T pada kanker payudara *operable* di RSUP DR.M. Djamil Padang.

Hasil: Penelitian dilakukan pada 146 pasien. Pasien berusia >40 tahun (85,6%), Luminal B (43,1%), Ki 67>20% (80,1%). Efek samping AC terbanyak adalah toksisitas gastrointestinal (mual muntah (80,1%), anoreksia (72,6%), dan paling sedikit adalah neurotoksisitas (26%). Efek samping T terbanyak adalah toksisitas epitel (Alopesia [80,8%], stomatitis [71,9%]) sedangkan paling sedikit adalah palpitasi [19,1%]. Dari 12 efek samping yang dinilai, terdapat 5 efek samping signifikan pada AC-T, dimana pada AC, efek samping meningkat pada toksisitas kardiovaskular, gangguan konsentrasi, perubahan sikap dan neutropenia sedangkan efek samping yang signifikan lebih tinggi pada T hanya terjadi pada keluhan alopesia.

Kesimpulan: 5 dari 12 efek samping yang dievaluasi pada pemberian kemoterapi AC-T mendapatkan hasil yang signifikan. Dimana pada AC (Doxorubicin, Cyclophosphamide) efek samping signifikan meningkat pada nyeri dada, palpitasi, perubahan sikap dan neutropenia, sedangkan pada T (Docetaxel) efek samping signifikan meningkat pada Alopesia.

Kata Kunci: Kanker Payudara Operable, Kemoterapi AC-T, efek samping kemoterapi AC-T

ABSTRACT

EVALUATION OF ADVERSE EFFECTS OF AC-T CHEMOTHERAPY REGIMEN ON OPERABLE BREAST CANCER IN DR. M. DJAMIL HOSPITALPADANG

Flori Puspa Humani¹, Wirnsma Arif Harahap², Rahmat Taufik² ¹Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M.Djamil Hospital

²Division of Oncology, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University / Dr. M.Djamil Hospital

Background: Breast cancer is a major cause of morbidity and mortality in women worldwide. The AC-T regimen is the first choice of chemotherapy for operable breast cancer. Determination of the dose of AC-T at Dr. M. Djamil General Hospital refers to Japanese studies, which used smaller doses.

Objective: To find out the evaluation of the adverse effects of AC-T chemotherapy regimen on operable breast cancer according to the doses applied at M Djamil General Hospital for the period January - December 2022.

Methods: This study is an analytical study using a cross-sectional method with a retrospective study approach to evaluate the adverse effects of chemotherapy regimen AC-T on operable breast cancer at RSUP DR.M. JamilPadang

Results: The study was conducted on 146 patients. Patients aged >40 years (85.6%), Luminal B (43.1%), Ki 67 > 20% (80.1%). Most AC adverse effects were gastrointestinal toxicity (nausea, vomiting (80.1%), anorexia (72.6%), and the least was neurotoxicity (26%). Most T adverse effects were epithelial toxicity (Alopecia [80.8%], stomatitis [71.9%]) while the least was palpitation [19.1%]. 5 of 12 domain showed significant adverse effects in AC-T regimen, where in AC, adverse effects increased in cardiovascular toxicity, cognitive impairment, behavioural changes and neutropenia, while the adverse effects are significantly increase in T only occurs in complaints of alopecia.

Conclusion: 5 of the 12 adverse effects evaluated in the administration of AC-T chemotherapy were significant. The adverse effects of AC chemotherapy (Doxorubicin, Cyclophosphamide) significantly increase were in chest pain, palpitation, behavioural changes and neutropenia. While in T (Docetacel) agent, the adverse effect was significantly increased in Alopecia.

Keywords: Operable Breast Cancer, AC-T Chemotherapy, adverse effects of AC-T chemotherapy